

---

## PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK MELALUI PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PADA INDUSTRI RUMAHAN

Army Cahya Putra Rustamaji <sup>1\*</sup>, Ilham Muhammad Mardi Putra <sup>2</sup>, Fiqih Maria Rabiatul Hariroh <sup>3</sup>, Erin Soleha <sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>2</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>3</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

<sup>4</sup>Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

[armycahya09@pelitabangsa.ac.id](mailto:armycahya09@pelitabangsa.ac.id)

---

### Article History:

Received: 12 April 2024

Revised: 18 April 2024

Accepted: 28 April 2024

### Keywords:

Halal  
Certification, Msmes,  
Competitiveness

**Abstract:** *MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are a strengthening element of the structure of the Indonesian economy. However, there are obstacles in its development to increase the competitiveness of MSME products, namely the absence of Halal certification. The need for a Halal Certificate is an important need for SMEs, because a Halal Certificate or logo is a guarantee of Halal for customers to consume it. Therefore, this community service activity aims to assist MSMEs in the process of applying for halal certification. The MSME that is the target of the activity is the culinary business of The Vos Bakery. The implementation of activities is carried out through observation, discussion and assistance. Assistance activities are carried out for document preparation, halal certification registration through information systems and halal audits. The halal certification process is carried out through the assistance method for registration on the [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) system by uploading various documents that are requirements.*

---

### Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan elemen penguat struktur Perekonomian Indonesia. Namun, ada kendala dalam pengembangannya Untuk meningkatkan daya saing produk UMKM yaitu belum adanya sertifikasi Halal. Kebutuhan Sertifikat Halal merupakan kebutuhan penting bagi UKM, karena Sertifikat Halal atau logo merupakan jaminan Halal bagi pelanggan untuk mengkonsumsinya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi UMKM dalam proses pengajuan sertifikasi halal. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan adalah usaha kuliner Roti The Vos Bakery. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk penyusunan dokumen, pendaftaran sertifikasi halal melalui sistem informasi dan audit halal. Proses sertifikasi halal dilakukan melalui metode pendampingan untuk pendaftaran pada sistem [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) dengan mengunggah berbagai macam dokumen yang menjadi persyaratan

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, UMKM, Daya Saing

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan elemen penguat struktur Perekonomian Indonesia. Namun, ada kendala dalam pengembangannya Untuk meningkatkan daya saing produk UMKM yaitu belum adanya sertifikasi Halal. Sertifikasi halal merupakan standar bisnis yang harus diterapkan produsen sebagai jaminan halal bagi konsumen. Selain sebagai jaminan kehalalan bagi konsumen, tanda halal memberikan manfaat ekonomi bagi produsen, antara lain: (1) Dapat meningkatkan kepercayaan konsumen karena menjanjikan kehalalan, (2) Memiliki USP (Unique Selling Point), (3) Dapat memasuki pasar halal global, (4) Meningkatkan perdagangan produk di pasar, (5) Investasi murah dalam kaitannya dengan pertumbuhan pendapatan (Faridah, 2019). Selain memberikan ketenangan bagi umat Islam, sertifikasi label halal juga bertujuan untuk memberikan ketenangan pikiran bagi pemilik usaha selama produksi. Secara khusus, mengingat globalisasi ekonomi dan pasar. Kebutuhan akan makanan yang telah bersertifikat halal secara global semakin meningkat. Mengingat hal ini, industri halal memiliki peluang besar untuk berkolaborasi dalam menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi, bergizi dan sehat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi UMKM dalam proses pengajuan sertifikasi halal. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan adalah usaha kuliner Roti The Vos Bakery. Beberapa faktor yang menjadi kendala UMKM dalam mengajukan sertifikasi halal adalah ketersediaan anggaran dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang halal dan proses sertifikasi halal (Hamidatun & Pujilestari, 2022). Demikian pula yang dialami oleh UMKM The Vos Bakery yang memproduksi berbagai varian roti isi. Kesadaran akan sertifikasi halal masih terbatas, sehingga belum ada sertifikat halal untuk produk UMKM ini. Dalam proses pengajuan sertifikasi halal, salah satu dokumen penting adalah sistem jaminan produk halal yang selanjutnya dilambangkan dengan singkatan SJPH. SJPH adalah sistem manajemen terpadu yang mengendalikan bahan, proses produksi, produk, sumber daya manusia dan prosedur untuk menjaga kesinambungan proses produksi halal. Penerapan sistem jaminan produk halal bertujuan untuk menjamin kehalalan produk yang disertifikasi secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian pelatihan sertifikasi halal dan pendampingan UMKM mitra dalam penerapan SJPH.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra pelaku usaha Kuliner Produk Roti The Vos Bakery yang beralamat di kp. Rawasapi RT 02 RW 10 Kel. Jatimulya. Kegiatan dilaksanakan pada Maret 2023 dengan pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk penyusunan dokumen, pendaftaran sertifikasi halal melalui sistem informasi dan audit

halal. Proses sertifikasi halal dilakukan melalui metode pendampingan untuk pendaftaran pada sistem [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) dengan mengunggah berbagai macam dokumen yang menjadi persyaratan.

## **HASIL**

### **Sosialisasi dan Pembuatan Sistem Produk Halal (SJPH) Secara Self Declare**

UMKM The Vos Bakery belum mendapatkan sertifikasi halal karena kurangnya informasi dan pemahaman mengenai proses sertifikasi halal produk roti. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kesadaran tentang sistem jaminan produk halal (SJPH) mengenai konsep halal, khususnya di kalangan UMKM. Peraturan Terkait Sertifikat Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Mekanisme Self Deklarasi menjadi salah satu materi yang ditawarkan. Sistem self-declaration merupakan deklarasi mandiri terhadap status kehalalan produk UMKM. Pembeli dapat mendeklarasikan sendiri jika telah memenuhi persyaratan tertentu, dan pendamping proses produk halal (PPH) yang telah terdaftar akan membantu (Salsabilah et al., 2022).

UMKM melakukan pengisian dokumen yang diberikan pendamping PPH berupa matriks alur proses pembuatan, bahan dan rincian bahan yang digunakan. Kriteria bahan yang digunakan dalam proses produksi halal wajib bersertifikat halal kecuali bahan yang termasuk dalam kategori bahan tidak kritis (positive list) yang diterbitkan oleh BPJPH. Bahan juga tidak boleh berasal dari babi dan turunannya, darah, bangkai, bagian dari tubuh manusia dan minuman beralkohol. Hal tersebut dipastikan oleh pendamping PPH pada saat proses verifikasi dan validasi bahan dan proses pembuatan roti bahwa semua bahan bersertifikasi halal.



Gambar 1 Kegiatan Proses Verifikasi Validasi

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang tata cara pendaftaran sertifikasi halal dan penyusunan dokumen sistem jaminan halal. Selain itu, mitra juga berhasil menerapkan 4 kriteria SJPH di sarana produksi dan telah mempunyai manual SJPH. Manual SJPH yang dihasilkan oleh mitra dapat dijadikan pedoman untuk menerapkan sistem jaminan halal secara konsisten untuk persiapan pendaftaran sertifikasi halal.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan sertifikasi halal memberikan manfaat kepada mitra UMKM The Vos Bakery yang ditandai dengan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang proses sertifikasi halal dan sikap mitra yang semakin termotivasi untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Faridah, H. D. (2019). Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research*, 2(2), 68–78.
- Hamidatun, H., & Pujilestari, S. (2022). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Produk Halal di UMKM Sayap Ayam Krispi Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 609–616. <https://doi.org/10.54082/jamsi.302>
- Salsabilah, S. K., Handayani, D., Melati, R., Purbaningrum, R., Prayabina, R., Harefa, S., Widyastuti, R., Eryanto, N. S., & Aminullah. (2022). Pendampingan Sistem Jaminan Produk Halal Mekanisme Self Declaredan Pembuatan Label Kemasan Pada Umkm Kanara (Karipik Singkongibu Nara). *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8, 248–253.